

LAMPIRAN

Lampiran 1 : *Informed Consent*

INFORM CONSENT SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Triman
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 67 tahun
Alamat : Beringin, Kec. Abung Kunang, RT/RW 001/001,
Kabupaten Lampung Utara.

Dengan ini menyatakan bahwa SETUJU dan BERSEDIA untuk menjadi subjek studi kasus berjudul "Penerapan Posisi Semi Fowler Pada Pasien Pneumonia Dengan Masalah Pola Napas Tidak Efektif Di Ruang Fresia Lantai 4 Rumah Sakit Umum Handayani Kabupaten Lampung Utara".

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur – jujurnya.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.
3. Saya menyetujui adanya perekaman selama studi kasus berlangsung.
4. Guna menunjang kelancaran studi kasus yang akan dilakukan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak ada paksaan dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti studi kasus ini sampai selesai.

Kotabumi, 24 Maret 2025.

Mengetahui
Peneliti



Anggie Mareta

Partisipan



Triman

Lampiran 2 : Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Tanggal		
		24/03/2025	25/03/2025	26/04/2025
1.	Menentukan pasien	✓		
2.	Melihat Rekam Medik	✓		
3.	Melakukan wawancara perawat ruangan	✓		
4.	Pengkajian dan observasi pada Tn.T	✓	✓	✓
5.	Melakukan penerapan posisi semi fowler	✓	✓	✓
6.	Melakukan evaluasi setelah dilakukan tindakan	✓	✓	✓

Lampiran 3 : Implementasi dan Evaluasi Kegiatan Selama 3 Hari Perawatan

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI Tn. T HARI KE 1

Hari/Tanggal	Implementasi	Evaluasi	Paraf
1	2	3	4
Senin, 24 Maret 2024	<p>Jam 15.00 WIB</p> <p>1. Memonitor pola napas (Frekuensi napas, saturasi oksigen, usaha napas)</p> <p>Jam 15.10 WIB</p> <p>2. Memonitor bunyi napas tambahan</p> <p>3. Memposisikan pasien ke posisi semi fowler</p> <p>Jam 15.20 WIB</p> <p>4. Mengajarkan pasien untuk melakukan Teknik batuk efektif</p> <p>5. Memberikan oksigen nasal kanul 5 liter/menit</p> <p>6. Mengukur TTV pasien</p> <p>Jam 15.35 WIB</p> <p>7. Memberikan terapi inhalasi nebulizer velutine 2mg/8jam</p>	<p>Jam 16.40 WIB</p> <p>S:</p> <p>1. Pasien mengatakan sesak napas sedikit berkurang setelah diberikan posisi semi fowler dan oksigen</p> <p>2. Pasien mengatakan masih batuk</p> <p>3. Pasien mengatakan pernapasan terasa lega setelah diberi inhalasi uap</p> <p>O:</p> <p>1. Tidak terdapat suara napas tambahan</p> <p>2. Pasien tampak masih penggunaan otot bantu pernapasan</p> <p>3. Pasien menggunakan oksigen nasal kanul 5 literx/menit</p> <p>4. Frekuensi napas 24x/menit, SpO2 95%</p> <p>5. TD: 140/90 MmHg, Nadi: 87x/, Suhu : 36,9°C</p> <p>A: Masalah belum teratasi</p> <p>P: Lanjutkan intervensi</p> <p>1. Monitor pola napas (frekuensi napas, SpO2)</p> <p>2. Monitor posisi semi fowler</p> <p>3. Mengajarkan teknik batuk efektif</p> <p>4. Kolaborasi pemeberian inhalasi uap nebulizer velutine 2mg/8 jam</p> <p>5. Pantau TTV</p>	

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI Tn. T HARI KE 2

Hari/Tanggal	Implementasi	Evaluasi	Paraf
1	2	3	4
Selasa, 25 Maret 2025	<p>Jam 09.40 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor pola napas (Frekuensi napas, saturasi oksigen, usaha napas) 2. Mengajarkan kembali pasien untuk melakukan Teknik batuk efektif 3. Mengganti cairan infus RL 500 cc/24jam <p>Jam 10.00 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Memposisikan posisi semi fowler kembali 5. Mengukur TTV pasien <p>Jam 10.10</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Memberikan terapi inhalasi uap nebulizer velutine 2mg/8 jam 	<p>Jam 10.30 WIB</p> <p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengeluh sesak napas semakin berkurang setelah diberikan terapi inhalasi uap dan posisi semi fowler 2. Pasien mengatakan batuk sudah berkurang dan tidur mulai nyenyak di malam hari <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi napas 22x/m, SpO2 97% 2. TD: 130/80 MmHg, Nadi: 78x/m, Suhu: 36,7°C. 3. Pasien tampak tidak menggunakan otot bantu pernapasan lagi 4. Pasien masih terpasang oksigen nasal kanul 3 liter/menit <p>A: Masalah teratasi Sebagian</p> <p>P: Lanjutkan intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitor pola napas (frekuensi napas, SpO2) 2. Evaluasi posisi semi fowler 3. Evaluasi Teknik batuk efektif 4. Kolaborasi pemberian pemberian inhalasi uap nebulizer velutine 2mg/8 jam 5. Pantau TTV 	

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI Tn. T HARI KE 3

Hari/Tanggal	Implementasi	Evaluasi	Paraf
1	2	3	4
Rabu, 26 Maret 2025	<p>Jam 09.40 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor pola napas (frekuensi napas, saturasi oksigen) <p>Jam 09.50 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengevaluasi posisi semi fowler 3. Mengevaluasi tindakan Teknik batuk efektif 4. Mengukur TTV pasien 5. Mengukur kembali suhu tubuh pasien di axila sesudah <i>tepid water sponge</i> <p>Jam 10.00 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Memberikan Memberikan terapi inhalasi uap nebulizer velutine 2mg/8 jam 	<p>Jam 10.30 WIB</p> <p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengatakan sudah tidak sesak setelah diberi terapi inhalasi uap dan posisi semi fowler 2. Pasien mengatakan sudah tidak batuk lagi dan mengerti cara teknik batuk efektif 3. Pasien mengatakan tidur 8 jam <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi napas 19x/m, SpO2 98% 2. TD: 13/80 MmHg, Nadi :76 x/m, Suhu: 36,6°C 3. Pasien sudah tidak terpasang oksigen nasal kanul <p>A: Masalah teratasi</p> <p>P: Hentikan intervensi</p>	

Lampiran 4 : Instrumen Studi Kasus



STANDAR OPERASIONAL PROSUDER (SOP) PENERAPAN POSISI SEMI FOWLER

Pengertian

Prosedur kerja

1. cuci tangan, dekatkan peralatan, memakai handscoon, dan masker jika perlu
2. Posisi mid fowler atau semi fowler
 - a. Jika tempat tidur dapat diatur, naikan bagian kepala tempat tidur hingga 30-45° dan naikan bagian lutut 10-15°
 - b. Jika tempat tidur bisa, bantu pasien untuk duduk, pasang segitiga penyangga di bawah kasur pada bagian kepala hingga membentuk sudut maksimal 30° 45°, sandarkan pasien diatas kasur, sesuaikan bantal untuk kepala. pasang bantal atau guling menopang kedua lutut.
 - c. Jika tidak terdapat segitiga penyangga, gunakan 3-4 bantal untuk menopang punggung hingga kepala pasien membentuk sudut 30° 45°. Pasang bantal atau guling menopang kedua lutut.
3. Pasangkan guling dibawah kedua lutut pasien.
4. Pastikan posisi pasien nyaman, rapihkan seluruh alat tenun termasuk selimut
5. Lepaskan sarung tangan dan masker mencuci tangan.

Lampiran 5 : Lembar Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 1

Nama : Anggie Mareta
 NIM : 2214471028
 Program Studi : D III Keperawatan Kotabumi
 Judul KTI : Penerapan Posisi Semi Fowler Pada Pasien Pneumonia Dengan Masalah Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif Di Ruang Fresia Lantai 4 Rumah Sakit Umum Handyani Kabupaten Lampung Utara
 Pembimbing 1 : Sono, S.Kp., M.Kep.

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1.	10 April 2025	- Latar belakang beserta justifikasi dari judul - Data kasus pneumonia ter baru. - Definisi secara umum	f
		- Rumusan masalah berisi pernyataan mengenai kasus yang di ambil sebelum kalimat pernyataan - Pemilihan judul	f
2.	14 April 2025	- Membenarkan pernyataan se buah keraguan - Membuat grafik - Paragraf ke 2 dan ke 3 harus ada kesinambungan	f
		- Membenarkan alasan penulis dengan membenarkan per ban di bagian atas kata teori dan praktik, - tambahkan referensi	f
3.	15 April 2025	- Lanjut bab 2 - pernyataan berdasarkan masalah pola napas tidak efektif tetapi nonfarmakologi berkaitan dengan pola batuk	f
4.	22 April 2025	- tambahkan penyebab dan tanda gejala di diagnosis - tambahkan tanda mayor minor di tabel penelitian	f

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 2

Nama : Angie Mareta

NIM : 2214471028

Program Studi : D III Keperawatan Kotabumi

Judul KTI : Penerapan Posisi Semi Fowler Pada Pasien Pneumonia Dengan Masalah Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif Di Ruang Fresia Lantai 4 Rumah Sakit Umum Handayani Kabupaten Lampung Utara

Pembimbing 2 : Ns. Ihsan Taufiq, S.Kep., M.Kep

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1	7 Mei 2025	- Rapihan tata letak dan tiri - Spasi 1,5 - Gambar empat total garis di hapus	
2.	9 Mei 2025	- Rumusan masalah dan tujuan khusus isinya sejajar - lanjut bab 2	
3.	16 Mei 2025	- Ihsan pathway pindah tan te atas - Diagnosa jadi diagnosis - Kotak tabel tata letak tiri dan atasnya - tahap evaluasi ditambahkan saat	
4.	19 Mei 2025	- badan tabel digeser ke tanah sebelah kiri mepe dengan petunjuk - tulis tabel di tabelin	
5	20 Mei 2025	- Slti tulis pola napas membarik lanjut bab 3 - di tabel observasi ditambahkan foto waktu dan no	
6	21 Mei 2025	- Ihsan asng dimiringkan - lanjut bab 4 - tambahkan bulan di awal huruf kapital - rapikan garis diagram dan beri umur pasien	

Lampiran 6 : Dokumentasi Kegiatan

